

LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS *ONLINE* UNTUK MENCEGAH PERILAKU MENYONTEK SISWA MA

Aditya Achmad Qoyum¹, Euis Eti Rohaeti², Maya Masyita Suherman³

¹ adityaqoyum1998@gmail.com, ² e2rht@yahoo.com, ³ mayasuherman@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

This research was motivated by reports from subject teachers related to cheating behavior. Through online group guidance with discussion techniques, it is expected to be able to prevent students' cheating behavior in class XI IPS MA Al-Mukhtariyah Mande. The purpose of this study was to determine the implementation of online group guidance services for students to prevent cheating behavior, to determine student responses to online group guidance services to prevent cheating behavior, to find out the obstacles or difficulties experienced by class students when participating in online group guidance services aimed at preventing cheating behavior, knowing the obstacles or difficulties faced by guidance and counseling teachers during the preparation and implementation of online group guidance services for students to prevent cheating behavior. The research method used is descriptive with a qualitative approach. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. The results showed that online group guidance services with discussion techniques helped students in preventing cheating behavior. The responses of the five students stated that they were happy to know information about the impact of cheating. At the time of the implementation of the service students were constrained by an unstable signal.

Keywords: *Online Group Guidance, Discussion Techniques, Cheating Behavior*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya laporan dari guru mata pelajaran terkait perilaku menyontek. Melalui bimbingan kelompok online dengan teknik diskusi diharapkan mampu mencegah perilaku menyontek siswa di kelas XI IPS MA Al-Mukhtariyah Mande. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui implementasi layanan bimbingan kelompok online pada siswa untuk mencegah perilaku menyontek, mengetahui respon siswa terhadap layanan bimbingan kelompok online pada untuk mencegah perilaku menyontek, mengetahui kendala atau kesulitan yang dialami siswa kelas saat mengikuti layanan bimbingan kelompok online yang bertujuan untuk mencegah perilaku menyontek, mengetahui kendala atau kesulitan yang dihadapi guru BK pada saat penyusunan dan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok online pada siswa untuk mencegah perilaku menyontek. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok online teknik diskusi membantu siswa dalam mencegah perilaku menyontek. Respon dari kelima siswa menyatakan bahwa mereka senang mengetahui informasi mengenai dampak menyontek. Pada saat pelaksanaan layanan siswa terkendala oleh sinyal yang tidak stabil.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok Online, Teknik Diskusi, Perilaku Menyontek

PENDAHULUAN

Covid-19 ialah sebuah virus baru yang penularannya sangat cepat melalui udara dan juga droplet sang penderita. Penyebaran virus yang sangat cepat menjadikan Covid-19 tidak hanya berada di China, tetapi menyebar hingga hampir ke seluruh negara dan menjadi wabah pandemi yang dimulai dari tahun 2019 dan masih terus berlangsung hingga saat ini yaitu tahun 2021

Salah satu upaya dalam memutuskan rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan *lockdown* sesuai dengan kebijakan tiap-tiap negara. Melihat kenaikan kasus yang terjadi pada bulan Juli 2021 di Indonesia maka Pemerintah menerapkan PPKM Darurat (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang dimana 100% kegiatan pekerjaan non esensial, kegiatan beribadah, dan pendidikan dilakukan secara WFH (*Work Form Home*) atau PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang dilakukan jarak jauh melalui media seperti internet, handphone, atau laptop. Riyana (Putria & Uswatun, 2020) pembelajaran daring lebih ditujukan pada ketelitian siswa saat menerima dan mengolah informasi yang disampaikan secara *online*.

Selama pembelajaran daring berlangsung banyak orang tua yang mengeluhkan beerbagai masalahpembalajran daring, diantaranya terlalu banyak tugas dan guru yang belum optimal dalam penggunaan teknologi sehingga siswa sulit untuk fokus pada pembelajaran. Selain itu suasana rumah yang kurang kondusif, keterbatasan kuota internet atatau wifi juga menjadi hambatan dalam proses pembelajaran daring. Bahkan beberapa orang tua murid sibuk bekerja sehingga siswa kurang mendapatkan pengawasan saat proses belajar mengajar ataupun saat ujian secara daring. Maka sangat dikhawatirkan tingkat kejujuran siswa dalam melaksanakan ujian atau pembelajaran daring menurun. Karena kurangnya pengawasan dari orang tua atau guru maka siswa cenderung menyontek baik tugas ataupun hasil ujian pada temannya.

Menyontek berasal dari kata sontek yang berarti melanggar, mencontoh, mengutip tulisan atau menjiplak. Deighton (Amelia dkk, 2017) menyampaikan "*Cheating is attempt an individuals makes to attain success by unfair methods.*" yang berarti curang merupakan kegiatan seseorang agar meraih keberhasilan dengan tidak jujur. Salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang dapat di gunakan untuk membantu siswa mencegah perilaku menyontek ialah layanan bimbingan kelompok.

Bimbingan kelompok ialah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu dengan menggunakan dinamika kelompok secara terarah dan positif. Romlah (Jannah, 2019) menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok merupakan kegiatan berupa penyampaian informasi yang cocok untuk pendidikan, pekerjaan, pemahaman pribadi. Gadza (Mayasari & Istirahayu, 2018) menyatakan bahwa bimbingan kelompok dibentuk untuk mencegah perkembangan masalah, meliputi informasi pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial yang tidak ada dalam bentuk pelajaran. Dengan bimbingan kelompok diharapkan siswa dapat berbagi informasi yang akurat sehingga membantu mereka dalam mengatasi perilaku bermasalah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2015) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif ialah cara penelitian yang berdasar pada filsafat post positivisme atau enterpretif, digunakan untuk mengobservasi kondisi objek yang alamiah. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa implementasi layanan bimbingan kelompok online untuk mencegah perilaku menyontek, respon siswa pada saat pemberian layanan, kendala siswa dan guru BK pada saat proses pemberian layanan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian dengan metode deskriptif bertujuan untuk mengetahui data-data atau hal-hal secara sistematis dan akurat di lapangan tempat peneliti melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu wali kelas yang memilih lima siswa yang memiliki indikasi perilaku menyontek di MA Al- Mukhtariyah Mande dari kelas XI IPS 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari penelitian ini bahwa perilaku menyontek masih dilakukan oleh beberapa siswa di MA Al-Mukhtariyah Mande baik pada saat ujian ataupun pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan faktor ketidak pahaman mengenai materi yang diajarkan, ketidaksiapan siswa pada saat akan melaksanakan ujian, ataupun faktor sulitnya soal atau materi bagi siswa di MA Al-mukhtariyah Mande.

Implementasi layanan bimbingan kelompok online yang dilaksanakan oleh guru BK untuk siswa yaitu berawal dari aduan yang di sampaikan oleh wali kelas bahwa beberapa siswa di kelas XI IPS kedapatan menyontek pada saat ulangan. Maka guru BK mencari tahu mengenai hal tersebut dengan bertanya kepada guru mata pelajaran yang mengajar di kelas XI IPS.

Tahapan pelaksanaan bimbingan kelompok online yang dilaksanakan di MA Al-Mukhtariyah Mande diantaranya: (1) Tahap Pembentukan, tahap ini merupakan tahap pembuka, tahap memperkenalkan diri untuk masuk ke dalam kehidupan suatu kelompok. (2) Tahap Peralihan, tahap kedua ini adalah penghubung antara tahap pertama dan ketiga. Pada tahap penghubung ini anggota dapat mengalami sebuah kemudahan untuk lanjut ke tahap berikutnya, namun anggota juga bisa saja mengalami kendala yang berarti anggota tidak berkenan untuk melanjutkan tahap selanjutnya yaitu tahap ketiga. (3) Tahap Kegiatan, tahap ini memiliki tujuan agar masalah atau topik dapat muncul kepermukaan, dipecahkan dan dirasakan oleh anggota dalam kelompok. Selain itu masalah dapat di bahas dan dikemukakan hingga tuntas dan menyeluruh sehingga seluruh anggota secara aktif dan dinamis dalam pembahasan masalah atau topik yang diangkat. (4) Tahap Pengakhiran, dalam tahap ini anggota kelompok dan pemimpin kelompok fokus pada hasil yang telah dicapai oleh kelompok. Kegiatan kelompok yang sudah dilakukan serta hasil yang dicapai diharapkan mampu mendorong kelompok untuk melakukan kegiatan secara utuh sehingga dapat tercapai dengan optimal tujuan kelompok tersebut.

Respon siswa cukup baik pada saat proses pemberian layanan bimbingan kelompok online dengan teknik diskusi terlihat dari antusias ke lima siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru BK dan aktif dalam melakukan tanya jawab. Dan mereka menjadi paham dampak dari perilaku menyontek serta tidak akan mengulangi perilaku menyontek tersebut.

Kendala atau kesulitan yang siswa alami pada saat proses layanan bimbingan kelompok online ialah sinyal yang tidak stabil sehingga siswa terkadang harus mengulang apa yang akan mereka katakan ketika proses tanya jawab, dan suara guru BK pada saat proses pemberian layanan kadang terputus-putus. Hal tersebut sesuai dengan hasil dokumentasi yang peneliti temukan yaitu berupa data siswa bahwa beberapa siswa yang mengikuti layanan bertempat tinggal di daerah yang sulit untuk terjangkau sinyal.

Kendala atau kesulitan guru BK pada saat penyusunan dan pelaksanaan layanan yaitu pada saat penyusunan layanan yang dilakukan oleh guru BK tidak ada kendala Hal tersebut sesuai dengan hasil dokumentasi yang peneliti temukan di lapangan ketika melihat secara administrasi program dan RPL yang dibuat guru BK sudah lengkap. Pada saat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok online untuk mencegah perilaku menyontek terdapat kendala yaitu sinyal yang tidak stabil dikarenakan tempat tinggal siswa berada di daerah yang sinyalnya kurang kuat.

Pembahasan

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri, Juliawati, Khuryati, & Yandri, (2020) menyatakan bahwa perilaku menyontek merupakan karakter siswa yang tidak jujur dalam menjalani pendidikannya, jika ini dibiarkan saja maka tujuan utama pendidikan tidak akan pernah tercapai sehingga diperlukan tindakan untuk mencegah perilaku ini pada diri siswa yang melakukan perilaku menyontek.

Layanan bimbingan kelompok bisa digunakan untuk mencegah perilaku menyontek siswa. Bimbingan kelompok menurut Sudarti (2018) dipandang sebagai layanan bimbingan yang efektif di sekolah sebab pembahasan didalamnya ialah topik atau permasalahan yang umum ditemui oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari seperti perasaan penerimaan, kepercayaan dan rasa aman, sehingga memungkinkan motivasi belajar siswa akan meningkat. Siswa mampu belajar untuk berhadapan, mengungkapkan dan mengatasi perasaan serta pemikiran yang menggangukannya. Dengan mengikuti layanan bimbingan kelompok siswa diharapkan mampu mengatasi permasalahannya setelah memperoleh masukan dan saran dari anggota kelompok serta memperoleh pemahaman yang baik untuk menyesuaikan dirinya dalam menghadapi ujian di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti disekolah MA Al-mukhtariyah Mande, perilaku menyontek masih dilakukan oleh beberapa siswa baik ketika akan menghadapi ujian ataupun mendapatkan tugas harian yang dirasa sulit oleh siswa. Layanan bimbingan kelompok yang dilakukan menggunakan teknik diskusi tersebut bertujuan supaya guru BK bisa membantu siswa dengan memecahkan masalah yang dimiliki siswa secara bersama-sama.

Abdul Majid (Susilo & Kurniawan, 2020) mengatakan, teknik diskusi merupakan metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan teknik tersebut ialah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab berbagai pertanyaan, menambah pengetahuan siswa dan memahami siswa.

Proses yang dilakukan oleh guru BK dalam penyusunan layanan tidak terkendala sesuai dengan hasil dokumentasi RPL yang sudah peneliti temukan bahwa administrasi dalam penyusunan layanan sudah tersedia namun pada saat melaksanakan layanan bimbingan memiliki kendala yaitu sinyal yang tidak stabil menjadi penghambat guru BK ketika pelaksanaan layanan bimbingan kelompok online.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sekolah MA Al-Muktariyah Mande, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan :

Implementasi layanan bimbingan kelompok online menggunakan teknik diskusi dengan metode ceramah dan tanya jawab untuk mencegah perilaku menyontek siswa dilakukan oleh guru BK. Layanan tersebut bertujuan agar siswa dapat memecahkan masalah yang dimilikinya bersama- sama dengan guru BK.

Respon dari kelima siswa saat mengikuti layanan bimbingan kelompok online cukup baik dan berkesan sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan. Mereka aktif dalam proses tanya jawab terkait materi yang disampaikan oleh guru BK pada saat proses pemberian layanan berlangsung. Mereka juga senang ketika mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok online karena dengan adanya layanan bimbingan kelompok ini siswa tersebut dapat mendapatkan informasi dan wawasan mengenai dampak dari perilaku menyontek.

Pada saat penyusunan layanan guru BK tidak memiliki kendala atau kesulitan namun saat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok secara online terdapat beberapa kendala seperti kurangnya waktu yang dimiliki oleh guru BK, dan juga sinyal yang tidak stabil membuat penyampaian materi dalam proses layanan bimbingan kelompok online kurang maksimal

REFERENSI

- Amelia, S. H., Tanjung, Z., Riyant, E., AM, R. A., Nova, M., Novita, N., & Ranny, R. (2017). Perilaku menyontek dan upaya penanggulangannya. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(1).
- Jannah, D. K. D. (2019). Mengatasi Kecemasan Berkomunikasi di Depan Kelas Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama di SMA 2 Kudus (*Doctoral dissertation, UMK*).
- Mayasari, D., & Istirahayu, I. (2018). Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Control untuk Mereduksi Perilaku Menyontek Siswa SMP Negeri di Kota Singkawang. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 3(2), 55-58.

- Muiz, G. A., Milatillah, H., & Irmayanti, R. (2018). Peran Layanan Konseling Kelompok terhadap Perilaku Agresif Peserta Didik. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 1(5), 174-182.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-870.
- Putri, M. C., Juliawati, D., Khuryati, A., & Yandri, H. (2020). Mereduksi Perilaku Menyontek Siswa di Era “Merdeka Belajar” Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 5(2).
- Sudarti, K. (2018). Peningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Bimbingan Kelompok. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 1(1).
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (*Mix Methods*). Bandung: Alfabet
- Susilo, T., & Kurniawan, D. E. (2020). Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas Vii Di Smp It Masjid Syuhada Yogyakarta. *Advice: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 1-11.